

**SOSIALISASI PENGGUNAAN PLATFORM ELEARNING
GOOGLE CLASSROOM DAN MOODLE UNTUK
PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19**

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada Program Studi Sistem Informasi

oleh:

AJI NURSALIM
11950311518



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN INSTANSI
SOSIALISASI PENGGUNAAN PLATFORM ELEARNING
GOOGLE CLASSROOM DAN MOODLE UNTUK
PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Saint dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

oleh:

AJI NURSALIM
11950311518

Telah diperiksa dan disetujui Sebagai Laporan Kerja Praktek
Di Siak, pada tanggal 27 November 2021

Siak, 27 November 2021
Pembimbing Instansi

HERMAYANTI, S.Pd
NIP. 19700828 200012 2 003

**LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI
SOSIALISASI PENGGUNAAN PLATFORM ELEARNING
GOOGLE CLASSROOM DAN MOODLE UNTUK
PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID-19**

LAPORAN KERJA PRAKTEK

oleh:

AJI NURSALIM
11950311518

Telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Kerja Praktek
di Pekanbaru, pada tanggal 17, Januari 2022

Pembimbing Kerja Praktek



SYAIFULLAH, SE., M.Sc
NIP.198012152009121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru, pada tanggal 21 Januari 2022

EKI SAPUTRA, S.Kom., M.Kom
NIP. 198307162011011008

ABSTRAK

Sejak permulaan tahun 2020 hingga saat ini, pandemi Covid-19 melanda dunia dan menyebabkan proses belajar mengajar berubah menjadi daring. Hal ini menyebabkan Guru di SMA Negeri 2 Bungaraya kesulitan dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran secara online memerlukan media agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik yaitu elearning. Namun para guru belum terlalu paham mengenai manajemen penggunaan elearning untuk proses pembelajaran. Kegiatan kerja praktek ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru mengenai manajemen penggunaan Google Classrom dan Moodle. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam penggunaan Google Classroom dan Moodle untuk media pembelajaran secara online. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa semua peserta dapat menggunakan Google Classrom, namun untuk penggunaan Mooodle diketahui 72,7% peserta yang dapat menggunakan sedangkan 27,3% belum dapat menggunakannya dikarenakan faktor usia. Hasil ini ditunjukkan dari proses evaluasi yang telah dilaksanakan.

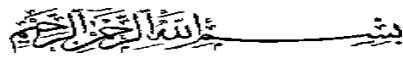
Kata Kunci: Elearning, Google Classroom, Guru, Moodle, Pembelajaran.

ABSTRACT

Since the beginning of 2020 until now, the Covid-19 pandemic has hit the world and has caused the teaching and learning process to turn online. This causes teachers at SMA Negeri 2 Bungaraya to have difficulty in the learning process, because online learning requires media so that the learning process can run well, namely e-learning. However, teachers do not really understand the management of using e-learning for the learning process. This practical work activity aims to provide teachers with understanding and skills regarding the management of using Google Classroom and Moodle. This activity is carried out by providing training and assistance to teachers in the use of Google Classroom and Moodle for online learning media. The results of the training activities show that all participants can use Google Classroom, but for the use of Moodle, it is known that 72.7% of participants can use it while 27.3% have not been able to use it due to the age factor. This result is shown from the evaluation process that has been implemented.

Keywords: Elearning, Google Classroom, Teacher, Moodle, Learning.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini yang berjudul **Sosialisasi Penggunaan Platform Elearning Google Classrom dan Moodle Untuk Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19** shalawat dan salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, dengan mengucapkan “*Allahumma Sholli Ala Saidina Muhammad, Wa’ala Alihi Saidina Muhammad*”.

Penulisan dan penyusunan Laporan Kerja Praktek ini tidak terlepas dengan adanya bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa materi maupun berupa motivasi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Eki Saputra, S.Kom., M.Kom, Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Siti Monalisa, S.T., M.Kom, Sekretaris Program Studi Sistem Informasi sekaligus sebagai Koordinator Kerja Praktek Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Syaifullah, SE., M.Sc, Pembimbing Kerja Praktek yang telah banyak meluangkan waktu, dan memberikan motivasi serta memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyelesaian Laporan Kerja Praktek ini.

6. Ibu Hasanah, S.Pd, Pembimbing Kerja Praktek di SMA Negeri 2 Bungaraya yang banyak memberikan masukan dan bimbingan kepada saya.
7. Ibu Hermayanti, S.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bungaraya yang telah memberikan izin dan bimbingan sehingga pelaksanaan Kerja Praktek dapat berjalan dengan baik.
8. Seluruh Dosen Sistem Informasi yang selalu memberikan arahan dan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Dan seluruh Guru SMAN 2 Bungaraya, yang telah memberikan nasihat dan bimbingan selama Kerja Praktek.
10. Spesial buat orang Tua Saya, yang selalu memberikan do'a dan semangatnya, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini.
11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Sistem Informasi, terutama teman-teman dari SIF A 2019 yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu, terimakasih banyak atas dukungan dan saran nya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik serta penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman dari penulis. Untuk itu penulis sangat menerima segala bentuk kritik dan saran guna membangun laporan ini agar lebih baik dan dapat memenuhi syarat, serta bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan selamat membaca, *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*.

Pekanbaru, 10 Desember 2021

Penulis

AJI NURSALIM
11950311518

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN INSTANSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Kerja Praktek	5
1.5 Manfaat Kerja Praktek	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pofil Instansi	7
2.1.1 Sejarah SMA Negeri 2 Bungaraya	7
2.1.2 Visi dan Misi	7
2.1.3 Struktur Organisasi	8
2.2 Metode Penelitian	9
2.3 Teknik Pengumpulan Data	9
2.4 E-Learning	11
2.5 Google Classroom	11
2.6 XAMPP	12
2.7 Moodle	12
2.8 Penelitian Terdahulu	13
BAB III TUGAS KERJA PRAKTEK	14
3.1 Waktu dan Tempat Kerja Praktek	14

3.1.1 Jadwal Kerja Praktek	14
3.1.2 Uraian Kerja Praktek	15
3.2 Metodologi Kerja Praktek	17
3.2.1 Tahap Perencanaan	17
3.2.2 Tahap Pengumpulan Data	18
3.2.3 Analisis dan Hasil	18
3.2.4 Tahap Dokumentasi	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Analisa Permasalahan.....	20
4.2 Tahap Hasil dan Analisis.....	20
4.2.1 Observasi dan Wawancara.....	21
4.2.2 Pra Pelaksanaan	22
4.2.3 Pelaksanaan Kegiatan	23
4.2.4 Evaluasi Kegiatan	34
BAB V PENUTUP.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	8
Gambar 3.1 Metodologi Kerja Praktek	17
Gambar 4.1 Pengisian Absensi Kehadiran.....	24
Gambar 4.2 Alat Pendukung	24
Gambar 4.3 Pengenalan Platform Elearning.....	25
Gambar 4.4 Drive Data Guru dan Siswa.....	25
Gambar 4.5.1 Laman Login Moodle SMAN 2 Bungaraya.....	26
Gambar 4.5.2 Data Guru	26
Gambar 4.6.1 Langkah1 Membuat Kelas	27
Gambar 4.6.2 Langkah2 Membuat Kelas	27
Gambar 4.6.3 Langkah3 Membuat Kelas	28
Gambar 4.7.1 Beranda Situs	28
Gambar 4.7.2 Langkah1 Memasukan Peserta ke Kelas.....	29
Gambar 4.7.3 Langkah2 Memasukan Peserta ke Kelas.....	29
Gambar 4.7.4 Berhasil Memasukan Peserta ke Kelas.....	30
Gambar 4.8.1 Langkah1 Upload Materi ke Kelas.....	30
Gambar 4.8.2 Langkah2 Upload Materi ke Kelas.....	31
Gambar 4.8.3 Langkah3 Upload Materi ke Kelas.....	31
Gambar 4.8.4 Langkah4 Upload Materi ke Kelas.....	32
Gambar 4.8.5 Menu-menu Untuk Upload Materi	32
Gambar 4.8.6 Absensi, Materi File, dan Penugasan	33
Gambar 4.8.7 Materi Video, Form Diskusi dan Quiz	33
Gambar 4.8.8 Materi Audio dan Link Youtube, Browser.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kerja Praktek	15
Tabel 3.2 Susunan Kegiatan.....	15
Tabel 4.1 Hasil Wawancara	21
Tabel 4.2 Hasil Pra Pelaksanaan	22
Tabel 4.3 Proses dan Hasil Evaluasi	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan, dan bertingkah laku sehingga membuatnya dapat berperan serta dalam kehidupan masyarakatnya (Vander, 1979). Interaksi individu dengan lingkungannya merupakan proses sosialisasi. Dari proses itu individu dibentuk untuk bertingkah laku sesuai dengan tingkah laku kelompoknya dan belajar menjadi warga masyarakat tempat ia menjadi anggotanya (Berger, 1984: 116). Sejak permulaan tahun 2020 hingga saat ini, pandemi Covid-19 melanda dunia dan menyebabkan proses pembelajaran harus dilakukan dari rumah, banyak sekolah yang membutuhkan sosialisasi dan pendampingan mengenai proses pembelajaran daring yang dianggap dapat mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah (Handarini & Wulandari, 2020).

Pandemi Covid-19 yang terjadi mempengaruhi segala bidang kehidupan tak terkecuali sektor pendidikan, Akhir-akhir ini banyak lembaga pendidikan yang menggunakan teknologi dan menerapkan sistem pembelajaran daring untuk mendukung kegiatan pembelajaran (Khusniyah, 2020). Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini menjadi salah satu fasilitas terpenting dalam diterapkannya sistem pembelajaran online (daring), elearning adalah salah satu model pembelajaran online yang di gunakan sebagai media pembelajaran saat masa pandemi Covid-19 (Astuti, A. dan Dewi. D.P, 2020). Ada banyak elearning yang dapat dimanfaatkan, diantaranya adalah Google Classroom dan Moodle, yaitu elearning yang dapat dikembangkan dengan memasukkan berbagai bentuk materi baik berupa naskah tulisan, materi presentasi, animasi flash dalam format audio maupun video (Suartama, 2014).

SMA Negeri 2 Bungaraya merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Kabupaten Siak. SMA Negeri 2 Bungaraya merupakan sekolah yang masih baru yaitu berdiri pada tahun 2016, dibangun diatas tanah seluas 2,1 Hektar dari dana APBN dan dana PEMDA Kabupaten Siak, bertempat di jalan Hang Jebat, Desa Kemuning Muda, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak. Dengan kepala sekolah pertama yaitu Ira Meisyah Asviandari, S.Pd yang kemudian digantikan oleh kepala sekolah baru yaitu Hermayanti, S.Pd yang masih menjabat sebagai kepala sekolah SMA Negeri 2 Bungaraya Hingga saat ini. SMA Negeri 2 Bungaraya berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan Akreditasi C. SMA Negeri 2 Bungaraya Memiliki 13 guru tetap dan 180 siswa dengan rincian 78 siswa laki-laki dan 102 siswa perempuan.

Proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Bungaraya dilakukan selama 5 hari dalam satu minggu yaitu pada hari Senin hingga Jumat, dari jam 07.30 WIB sampai dengan jam 15.30 WIB dengan kurikulum SMA 2013 MIPA. Dimulai dengan bel masuk seluruh siswa harus segera memasuki kelas untuk memulai pembelajaran, hingga bel pulang sekolah dibunyikan. Namun itu adalah sistem pembelajaran sebelum pandemi Covid-19 terjadi, semenjak adanya pandemi Covid-19 SMA Negeri 2 Bungaraya melakukan proses belajar mengajar dari rumah(secara daring) mengikuti surat edaran dari mentri pendidikan yang mengharuskan seluruh sekolah di setiap jenjang melaksanakan pembelajaran secara online/daring. Maka dari itu para guru harus memiliki metode untuk melakukan pembelajaran secara daring salah satunya yaitu menggunakan elearning.

Proses pembelajaran secara daring ini tentunya sangat berbeda dengan proses pembelajaran secara langsung/offline, dikarenakan terbatasnya interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai murid, sehingga menyulitkan keduanya dalam melakukan proses pembelajaran, guru kesulitan dalam menyampaikan materi serta menjelaskanya, sedangkan siswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh

gurunya, di sini sangat dibutuhkan media untuk mempermudah proses pembelajaran secara daring, ada banyak platform elearning yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran secara daring, diantaranya adalah google classroom, zoom, google meet, moodle, edmodo, schoology, dan masih banyak lagi yang lainnya. Para guru di SMA Negeri 2 Bungaraya dapat memanfaatkan platform elearning tersebut untuk mempermudah proses pembelajaran daring selama pandemi.

Proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Bungaraya saat ini menggunakan google classroom sebagai media pembelajaran secara online, para guru menggunakan google classroom karena mereka lebih memahami google classroom dibandingkan dengan platform elearning lainnya dan juga dengan alasan google classroom itu lebih hemat kuota dan juga lebih mudah untuk penggunaannya. Tetapi ternyata masih ada platform elearning lain yang lebih hemat dan lebih mudah dalam penggunaannya, hanya saja para guru di SMA Negeri 2 Bungaraya kurang mengetahuinya, mungkin dikarenakan belum adanya sosialisasi mengenai mengenai macam-macam platform elearning yang dapat digunakan. Untuk mempermudah proses pembelajaran secara daring tentunya diperlukan elearning yang terbaik dan juga cocok digunakan di SMA Negeri 2 Bungaraya agar proses pembelajaran daring berjalan secara baik.

Para guru di SMA Negeri 2 Bungaraya ingin melakukan pembelajaran daring menggunakan platform elearning selain google classroom, untuk menambah wawasan serta sebagai perbandingan platform elearning mana yang paling cocok digunakan di SMA Negeri 2 Bungaraya, dan salah satu elearning yang sering digunakan adalah moodle, moodle memiliki fitur-fitur yang sangat lengkap, Fitur yang banyak dan memiliki fungsionalitas membuat Moodle masuk sebagai top 20 LMS yang paling banyak digunakan dunia. Fitur-fitur yang dimiliki Moodle seperti File Management, Personalized Dashboard, Progress Tracking, Inline Feedback, dan Multimedia Integration, namun karena masih kurang memahami para guru sedikit kesulitan dalam penggunaan moodle, maka

dari itu perlu diadakan pendampingan mengenai penggunaan moodle mulai dari kelebihan dan juga cara menggunakan fitur-fitur yang ada.

Terdapat beberapa studi literature yang menjadi referensi pada pelatihan ini, yaitu pelatihan tentang E-Learning Berbasis Moodle, oleh Hamdan Husein Batubara. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa Tingkat pemahaman peserta kegiatan tentang penggunaan e-learning berbasis Moodle meningkat setelah diadakan pelatihan (Hamdan Husein Batubara, 2018). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dian Mayasari dkk tentang Pelatihan Moodle Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh. Hasilnya menunjukkan bahwa Kegiatan pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para dosen tentang cara mengelola pembelajaran menggunakan e-learning Moodle. Tingkat pemahaman peserta kegiatan penggunaan e-learning berbasis Moodle meningkat setelah diadakan pelatihan ini (Dian Mayasari dkk, 2020).

Penelitian pendampingan penggunaan platform elearning ini menggunakan metode kualitatif. Pada metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik, yaitu: observasi, diskusi fokus grup, wawancara, dan dokumentasi (Rahardjo, 2011). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara, observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Menurut (Rachmawati, 2007) Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengangkat judul kerja praktek **“Sosialisasi Penggunaan Platform Elearning Google Classroom Dan Moodle Untuk Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah, Apakah para guru sudah memahami

dengan baik mengenai pelaksanaan pembelajaran secara daring menggunakan platform e-learning untuk mempermudah proses pembelajaran selama pandemi Covid-19?

1.3 Batasan Masalah

Dalam kerja praktek yang dilakukan diperlukan batasan-batasan agar tidak meluas dari permasalahan yang telah ditentukan, batasan masalah dalam penulisan ini yaitu:

1. Kerja praktek ini berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bungaraya Desa Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.
2. Jumlah peserta pelatihan 11 orang, terdiri dari guru kelas X, XI, dan XII.
3. Pelatihan ini menggunakan alat teknologi berupa Laptop.
4. Tools yang digunakan yaitu Google Classroom, XAMPP dan Moodle.
5. Pelatihan ini hanya sampai pada tahap penggunaan Google Classroom dan penggunaan Moodle di localhost.

1.4 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan kegiatan Kerja Praktek ini dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru-guru tentang jenis platform elearning yang ada dan yang cocok digunakan sebagai tools elearning untuk pembelajaran daring.
2. Untuk memberikan ketrampilan kepada guru-guru dalam menggunakan Google Classroom dan Moodle lengkap dengan fungsi fitur-fiturnya.
3. Untuk memberikan pemahaman kepada guru tentang manajemen aktifitas kelas di Google Classroom dan Moodle.

1.5 Manfaat Kerja Praktek

Diharapkan dari hasil kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan informasi sebagai berikut :

1. Mempermudah menentukan platform elearning mana yang paling cocok digunakan di SMA Negeri 2 Bungaraya.
2. Mempermudah guru dalam mengoperasikan platform elearning dalam pemberian dan penilaian materi serta tugas yang diberikan.
3. Mempermudah guru dalam manajemen proses pembelajaran daring.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Kerja Praktek ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi deskripsi pokok yang menguraikan tentang latar belakang, batasan masalah, tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek dan sistematika penulisan kerja praktek.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang : Profil Instansi, Metode penelitian, Teknik Pengumpulan Data, E-learning, xampp, Moodle dan Penelitian Terdahulu.

BAB III TUGAS KERJA PRAKTEK

Bab ini akan membahas tentang metodologi yang digunakan dalam penyusunan Tugas Kerja Praktek yaitu: (1) Tahap perancangan; (2) Tahap pengumpulan data; (3) Tahap analisis dan hasil (4) Tahap Dokumentasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari kegiatan kerja praktek yang di telah lakukan dan pembahasan tentang masalah yang di angkat untuk pelaksanaan kegiatan kerja praktek yaitu evaluasi keberhasilan.

BAB V PENUTUP

Bab ini yang akan menjelaskan kesimpulan dan saran dari hasil laporan kegiatan kerja praktek penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pofil Instansi

Nama Instansi : SMA NEGERI 2 BUNGARAYA

Alamat : Jl.Hang Jebat, Desa Kemuning Muda,
Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak.

Kepala Sekolah : Hermayanti, S.Pd

E-Mail : sman2bungaraya@gmail.com

2.1.1 Sejarah SMA Negeri 2 Bungaraya

SMA Negeri 2 Bungaraya merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Kabupaten Siak. SMA Negeri 2 Bungaraya merupakan sekolah yang masih baru yaitu berdiri pada tahun 2016, dibangun diatas tanah seluas 2,1 Hektar dari dana APBN dan dana PEMDA Kabupaten Siak, bertempat di jalan Hang Jebat, Desa Kemuning Muda, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak. Dengan kepala sekolah pertama yaitu Ira Meisyah Asviandari, S.Pd yang kemudian digantikan oleh kepala sekolah baru yaitu Hermayanti, S.Pd yang masih menjabat sebagai kepala sekolah SMA Negeri 2 Bungaraya Hingga saat ini.

2.1.2 Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SMA Negeri 2 Bungaraya adalah :

1. Visi

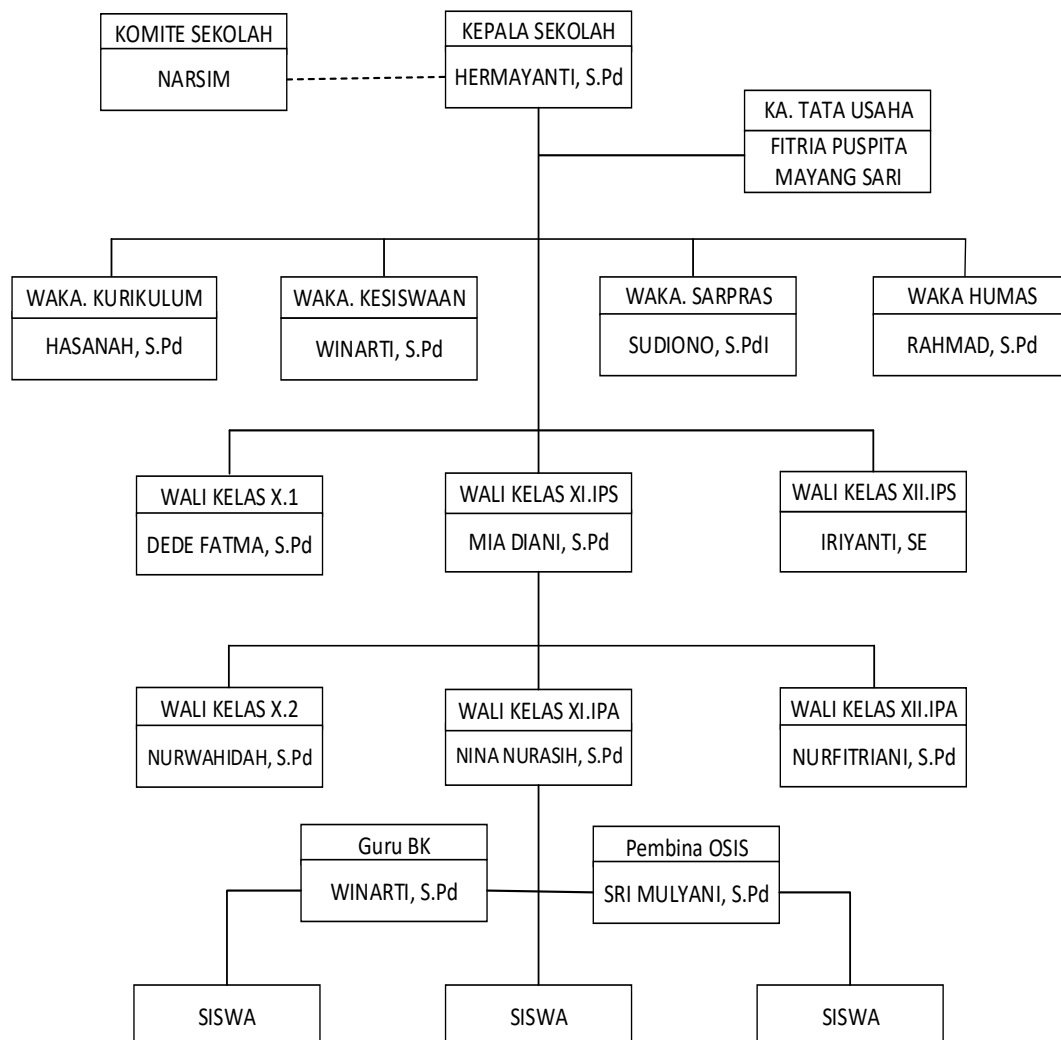
Terwujudnya siswa siswi SMA Negeri 2 Bungaraya yang Beriman dan Bertaqwa, Unggul, Profesional serta berdaya saing tinggi di bidang ilmu pengetahuan.

2. Misi

- Menanamkan Nilai-nilai Agamis dan Budaya Melayu dalam sikap dan tingkah laku.

- Menghasilkan output yang Bermutu dan Berkualitas sehingga bisa diterima pada perguruan tinggi Negeri di seluruh Indonesia.
- Menyediakan sarana dan prasarana belajar mengajar untuk memenuhi standar kompetensi.
- Membekali tamatan dengan kemampuan mengembangkan diri untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

2.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi
(Sumber : <https://sman2bungaraya.sch.id/>)

2.2 Metode Penelitian

Kata “metode” dan “metodologi” sering disama artikan yang seharusnya tidak mempunyai arti yang sama. Metodologi tersebut merujuk pada alur pemikiran secara umum. Sedangkan „metode” berarti suatu teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian seperti survey, wawancara dan observasi (Raco, 2018).

Secara umum, metode penelitian di bagi menjadi 2 yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif biasanya digunakan untuk “eksplorasi” sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk “mengukur” (Darmalaksana, 2020). Pada metode penelitian kualitatif menggunakan 8 beberapa teknik, yaitu : observasi, diskusi fokus grup, wawancara, dan dokumentasi (Rahardjo, 2011).

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Menurut (Rahardjo, 2011) observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Terdapat beberapa jenis observasi:

1) Observasi partisipasi

Observasi Partisipasi (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

2) Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

3) Observasi kelompok

Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

2. Wawancara

Menurut (Rachmawati, 2007) Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Ada perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya seperti wawancara 9 pada penerimaan pegawai baru, penerimaan mahasiswa baru, atau bahkan pada penelitian kuantitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Terdapat beberapa jenis wawancara, antara lain :

1) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak berstruktur, tidak berstandar, informal, atau berfokus dimulai dari pertanyaan umum dalam area yang luas pada penelitian. Wawancara ini biasanya diikuti oleh suatu kata kunci, agenda atau daftar topik yang akan dicakup dalam wawancara.

2) Wawancara terstruktur

Tiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula. Jenis wawancara ini menyerupai kuesioner survei tertulis. Wawancara ini menghemat waktu dan membatasi efek pewawancara bila sejumlah pewawancara yang berbeda terlibat dalam penelitian. Analisis data tampak lebih mudah sebagaimana jawaban yang dapat ditemukan

dengan cepat. Umumnya, pengetahuan statistik penting dan berguna untuk menganalisis jenis wawancara ini.

Menurut (Nugroho, 2018) wawancara terstruktur dilakukan dengan media koleksi data yang berbeda-beda, wawancara dapat dilaksanakan melalui telpon atau kuesioner yang dikirim ke alamat responden. Cara lainnya kuesioner dapat diakses oleh responden menggunakan internet, tablet atau telpon genggam.

2.4 E-Learning

Persepsi dasar e-learning, kemajuan sistem komputer melalui internet semakin dikenal oleh masyarakat. Internet merupakan jaringan yang digunakan oleh publik. Keberadaannya sangat diperlukan baik sebagai media informasi maupun komunikasi yang dilakukan secara bebas. Elearning atau dapat pula dikatakan suatu pembelajaran secara elektronik. Penggunaan teknologi internet pula memberikan berbagai macam solusi yang berguna untuk meningkatkan berbagai aspek di kehidupan salah satunya pengetahuan ataupun dalam dunia pendidikan. Sehingga e-learning merupakan pembantu ataupun suatu media yang mempermudah kegiatan pengajaran ataupun pelatihan serta bantuan dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu tiap kebutuhan para peserta didik dari segala usia dan juga menjadi sebagai wadah pembantu dalam suatu pengajaran yang terjadwal atau berkelanjutan melalui internet dan juga telepon genggam dengan menggunakan sumber daya multimedia elektronik, komputer serta seperangkat yang berbasis computer (Carol Natasia dan Durinta Puspasari, 2020).

2.5 Google Classroom

Google Classroom adalah alat berbasis web gratis yang dikembangkan oleh Google. Saat itu diperkenalkan pada 12 Agustus di tahun 2014. Aplikasi ini digunakan oleh para guru dan siswa, untuk berbagi file di antara mereka. Di Google Classroom, guru dapat membuat tugas

untuk siswa, dan juga dapat mengumpulkan tugas dari mereka. Baik guru dan siswa dapat bekerja tanpa menggunakan kertas dalam aplikasi ini. Berikut ini beberapa hal yang bisa dilakukan saat belajar secara daring (online) dengan Google Classroom adalah :

- a. Berbagi materi pelajaran/silabus
- b. Memberikan/mengirimkan tugas
- c. Mengadakan ujian/kuis Tanya jawab secara interaktif
- d. Melihat tugas mendatang lewat Google Calendar.

Selain berbagai manfaat di atas, Google Classroom cocok dijadikan opsi untuk belajar online karena platform ini gratis, bisa dijangkau siapa saja yang menggunakan smartphone, dan relatif aman (Rini Atikah DKK, 2021).

2.6 XAMPP

XAMPP adalah sebuah aplikasi web server instan dan lengkap dikarenakan segala yang kita butuhkan untuk membuat sebuah situs web dengan Content Management System (Joomla) bisa dicoba di dalam aplikasi ini. XAMPP adalah sebuah paket installer AMP (Apache, MySQL, dan Php) yang sangat mudah untuk diaplikasikan dalam komputer yang belum memiliki server untuk dapat melihat situs yang kita buat menggunakan bahasa server dan database server tersebut (Yolan dan Mansuri, 2015).

2.7 Moodle

Moodle adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip social constructionist pedagogy. Moodle merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau e-learning. Moodle dapat digunakan secara bebas sebagai produk sumber terbuka (open source) di bawah lisensi GNU. Moodle dapat diinstal di komputer dan sistem operasi apapun yang bisa menjalankan PHP dan mendukung database SQL. E-learning ini juga memberikan akses pada

pendidik dan peserta didik untuk presensi, pengumpulan tugas, latihan soal dan media sumber belajar yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun serta juga memberikan akses pada orang tua untuk memantau perkembangan belajar siswa di sekolah (Widiatmoko Herbimo, 2020).

2.8 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa studi literature yang menjadi referensi pada pelatihan ini, yaitu pelatihan tentang E-Learning Berbasis Moodle, oleh Hamdan Husein Batubara. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa Tingkat pemahaman peserta kegiatan tentang penggunaan e-learning berbasis Moodle meningkat setelah diadakan pelatihan (Hamdan Husein Batubara, 2018).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dian Mayasari dkk tentang Pelatihan Moodle Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh. Hasilnya menunjukkan bahwa Kegiatan pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para dosen tentang cara mengelola pembelajaran menggunakan e-learning Moodle. Tingkat pemahaman peserta kegiatan penggunaan e-learning berbasis Moodle meningkat setelah diadakan pelatihan ini (Dian Mayasari dkk, 2020).

BAB III

TUGAS KERJA PRAKTEK

3.1 Waktu dan Tempat Kerja Praktek

Berikut rincian pelaksanaan kegiatan kerja praktek yang telah dilaksanakan :

a. Nama Kegiatan

Kegiatan kerja praktek berupa pendampingan penggunaan platform elearning Moodle untuk pembelajaran secara daring.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada :

Tanggal : Kamis, 25 November 2021

Tempat : SMA Negeri 2 Bungaraya

Alamat : Jl. Hang Jebat, Desa Kemuning Muda, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak

c. Peserta

Peserta dalam pendampingan ini adalah guru-guru SMA Negeri 2 Bungaraya.

3.1.1 Jadwal Kerja Praktek

Kerja praktek ini terdiri dari proses observasi, pengumpulan data dan pelaksanaan pelatihan serta melakukan evaluasi yaitu dimulai dari tanggal 23 Novemberr sampai dengan tanggal 27 November 2021. Adapun jadwal pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 25 November 2021 pada pukul 07.30 Wib – 12.00 Wib. Berikut jadwal berdasarkan jenis kegiatan tiap hari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Kerja Praktek

JENIS KEGIATAN	HARI				
	1	2	3	4	5
Perkenalan dan adaptasi dengan lingkungan tempat kerja					
Tahapan wawancara pengumpulan data					
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan dan Evaluasi					
Penyusunan Laporan					

Kemudian urutan pelaksanaan kegiatan kerja praktek dapat dilihat pada table 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2 Susunan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Jadwal	Petugas
1	Persiapan Acara	07.30 sd 08.00	Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Sistem Informasi
2	Pembukaan Skalgus pengisian absensi	08.00 sd 08.15	MC
3	Kata sambutan dari kepala sekolah dan sekaligus sebagai pembimbing	08.15 sd 08.30	Hermayanti, S.Pd
4	Pengenalan Platform elearning	08.30 sd 09.20	Aji Nursalim
5	Implementasi dan Praktek penggunaan Google Classrom dan Moodle	09.20 sd 11.15	Aji Nursalim
6	Sesi Tanya Jawab	11.15 sd 11.40	
7	Pembacaan Doa	11.40 sd 11.50	Riswanto
8	Penutupan	11.50 sd 11.55	MC
9	Dokumentasi	11.55 sd 12.00	Team Dokumentasi
10	Pengisian Kuisioner	Tanggal 26 November	Peserta Pelatihan

3.1.2 Uraian Kerja Praktek

Kerja Praktek ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bungaraya yang terletak di Jl. Hang Jebat, Desa Kemuning Muda, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak. Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tanggal 23 November 2021 sampai 27 November 2021.

1. Mekanisme Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan, maka perlu dilakukan beberapa hal sebagai bentuk persiapan, antara lain:

- 1) Melakukan observasi dilingkungan sekolah, serta melakukan wawancara terkait permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran secara daring.
- 2) Menyampaikan tujuan kerja praktek tentang pemanfaatan elearning sebagai media pembelajaran daring sebagai rencana program kerja praktek.
- 3) Menentukan jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan dengan kepala sekolah.

2. Persiapan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada guru dalam pendampingan penggunaan platform elearning antara lain:

- 1) Menyiapkan materi tentang macam-macam platform elearning yang ada untuk dikenalkan kepada guru dalam pendampingan.
- 2) Menyiapkan aplikasi xampp termasuk cara menginstal aplikasi xampp.
- 3) Menyiapkan file moodle termasuk cara menginstal moodle.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis, 25 November 2021.

Beberapa tahapan pelaksanaan yang dilakukan :

- 1) Kegiatan dimulai dengan pembukaan.
- 2) Mengarahkan guru mengisi formulir absensi kehadiran.
- 3) Melakukan pengenalan macam-macam Platform elearning.

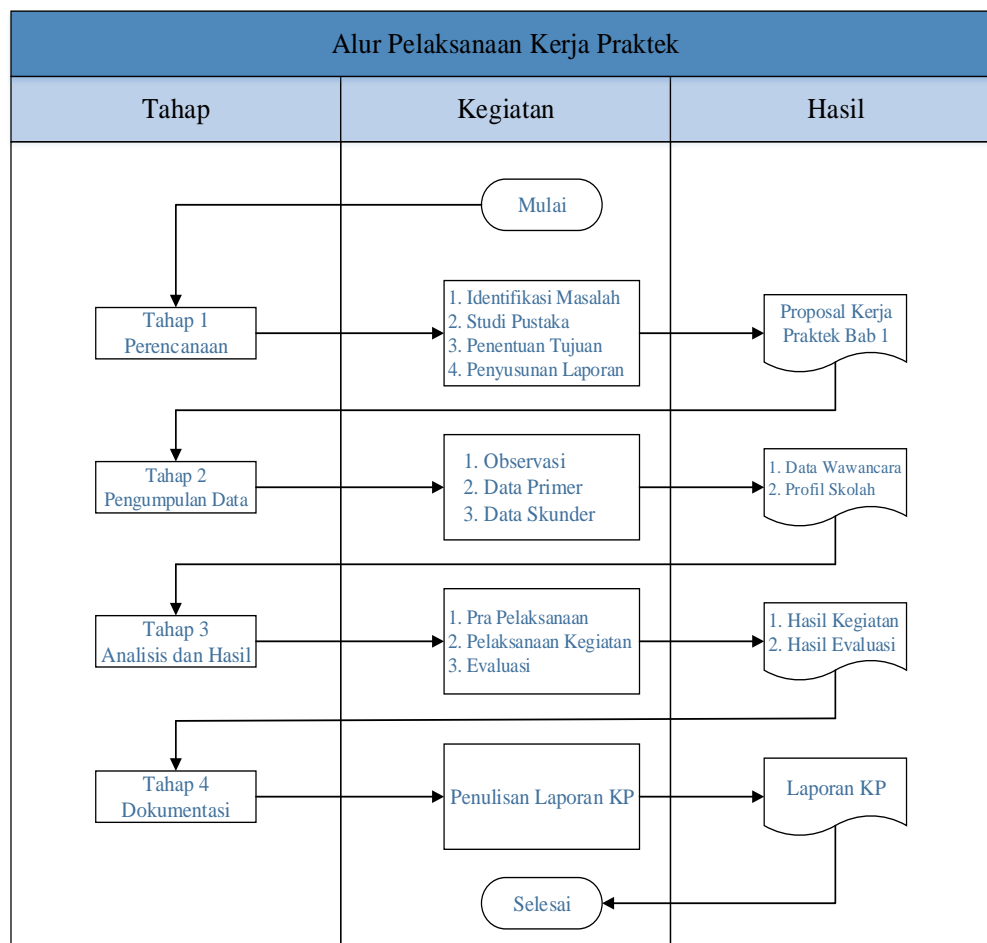
4. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan bantuan dari Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bunngaraya, Kepala Sekolah memberikan tugas kepada guru agar melakukan pembelajaran menggunakan google classroom dan moodle, kemudian para guru diperkenankan menyampaikan pendapatnya mengenai platform elearning mana

yang paling nyaman mereka gunakan. Setelah evaluasi dilaksanakan, kemudian melakukan analisis terhadap evaluasi tersebut.

3.2 Metodologi Kerja Praktek

Adapun metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1 Metodologi Kerja Praktek

3.2.1 Tahap Perencanaan

Langkah pertama dalam meneliti adalah memilih dan merumuskan masalah serta dapat diselidiki dengan sumber-sumber yang ada. Adapun tahapan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Mulai Merupakan tahapan awal dalam setiap melakukan kegiatan.
2. Identifikasi masalah, tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi masalah yang akan diselesaikan yaitu memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.
3. Studi pustaka Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan dasar-dasar referensi yang kuat dalam menerapkan suatu metode yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini. Yaitu mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal dan artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat.
4. Menentukan tujuan kerja praktek Untuk mendukung pencapaian sasaran kerja praktek, maka selanjutnya adalah penentuan tujuan dari kerja praktek ini, agar tujuan dalam penulisan lebih terarah.

3.2.2 Tahap Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis tahapan pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung dengan pihak terkait, sedangkan data sekunder adalah data yang terdokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini :

1. Observasi Kegiatan observasi dilakukan oleh penulis dengan mengamati lingkungan dan objek secara langsung, serta mengidentifikasi permasalahan yang ada.
2. Wawancara Pada tahapan wawancara, penulis melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dengan kasus ini yaitu dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru SMA Negeri 2 Bungaraya, serta melakukan wawancara terstruktur dengan melakukan pengiriman kuesioner.

3.2.3 Analisis dan Hasil

Analisis hasil didapatkan berdasarkan observasi, pra pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada,

serta evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan. Dari hasil yang di peroleh dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan kegiatan yang dilakukan apakah sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan oleh penulis.

3.2.4 Tahap Dokumentasi

Melakukan dokumentasi merupakan tahap akhir dalam kegiatan kerja praktek. Tahapan ini melakukan pendokumentasian dari serangkaian proses yang ada mulai dari perencanaan sampai selesai. Kemudian di implementasikan melalui Laporan Kerja Praktek.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Permasalahan

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber yang merupakan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bungaraya, diperoleh beberapa permasalahan yang terjadi terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Bungaraya.

Permasalahan yang terjadi karena proses pembelajaran berubah secara tiba-tiba yang disebabkan virus Covid-19 sehingga proses belajar mengajar berubah menjadi daring mengharuskan guru untuk memanfaatkan teknologi dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar, kendala yang terjadi yaitu dikarenakan terbatasnya interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai murid, sehingga menyulitkan keduanya dalam melakukan proses pembelajaran, guru kesulitan dalam menyampaikan materi serta menjelaskannya, sedangkan siswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh gurunya, di sini sangat dibutuhkan media untuk mempermudah proses pembelajaran secara daring.

Ada banyak platform elearning yang dapat digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran secara daring, diantaranya adalah google classroom, zoom, google meet, moodle, edmodo, schoology, dan masih banyak lagi yang lainnya, masih kurangnya pengetahuan para guru terkait penggunaan elearning sebagai media pembelajaran dikarenakan belum adanya sosialisasi dan pelatihan penggunaan elearning untuk media pembelajaran, maka penulis bermaksud untuk melakukan sosialisai terhadap penggunaan platform elearning sebagai media pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Bungaraya.

4.2 Tahap Hasil dan Analisis

Hasil dan Analisis menggambarkan proses yang dilaksanakan selama Kerja Praktek.

4.2.1 Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan di desa Kemuning Muda, tepatnya di SMA Negeri 2 Bungaraya Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak. Observasi yang dilakukan pada tanggal 23 November 2021 yaitu dengan mengamati lingkungan sekolah, termasuk 11 orang guru sebagai peserta pelatihan. Dari hasil observasi didapat 7 orang menggunakan google classrom sebagai media pembelajaran, dan 4 orang menjawab menggunakan Whatsapp sebagai media pembelajaran.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bungaraya guna mendapatkan permasalahan dan data yang akurat agar nantinya dapat membantu menyelesaikan program pelatihan pengabdian masyarakat ini tepat guna dan tepat sasaran. Hasil wawancara dapat dilihat pada table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Wawancara

Pertanyaan	Jawaban Narasumber
Bagaimana tingkat efektifitas pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Bungaraya?	Pembelajaran secara daring membuat guru kualahan, sehingga belajar jadi kurang efektif
Apa yang menyebabkan hal itu terjadi?	Karena pembelajaran secara daring ini berbeda dengan pembelajaran secara langsung, belajar secara daring harus menggunakan teknologi seperti elearning, sedangkan para guru belum terlalu biasa menggunakannya dan masih kurang memahaminya.
Bagaimana dampak dari sistem pembelajaran yang dilakukan?	Siswa banyak yang tidak memahami materi, karena hanya dikirim berupa materi seperti teks bacaan, hal ini membuat siswa bosan.

Berdasarkan table 4.1 dari hasil wawancara menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran secara daring perlu ditingkatkan, penggunaan elearning seharusnya dapat memudahkan tenaga didik

dalam pemberian materi dan penjelasan kepada siswa secara daring. Untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan yang ada, maka perlu dilakukan tahap analisis pra pelaksanaan.

4.2.2 Pra Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan pelatihan, maka dilakukan pra pelaksanaan untuk mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan pelatihan nantinya, agar pelatihan mencapai sasaran tujuan yang diharapkan. Data hasil pra pelaksanaan ini berupa pertanyaan dan pendapat dari peserta pelatihan melalui google form yang dikirimkan, data yang didapat akan dianalisis untuk dapat membuat keputusan terkait kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan.

Tabel 4.2 hasil pra pelaksanaan

No	Pertanyaan	Pendapat	
		Ya/Pernah	Tidak/Pernah
1	Apakah platform elearning sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran daring?	100%	-
2	Apakah pernah menggunakan platform elearning ?	54,5%	45,5%
3	Apakah pernah menggunakan google classroom?	100%	-
4	apakah pernah menggunakan moodle?	-	100%

Berdasarkan tabel 4.2 hasil pra pelaksanaan tersebut, seluruh peserta mengetahui bahwa platform elearning sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran secara daring dengan persentase 100% atau 11 peserta. 54,5% menjawab pernah menggunakan platform elearning dan 45,5% menjawab tidak pernah. Namun 100% atau 11 peserta hanya menggunakan platform elearning google classroom dan 100% atau 11 peserta belum pernah menggunakan platform elearning Moodle. selain karena belum adanya pelatihan khusus untuk menggunakan moodle juga disebabkan

karena penggunaan google classroom yang lebih populer dilingkungan daerah mereka.

Setelah dilakukan proses observasi, wawancara dan pra pelaksanaan maka disimpulkan bahwa peserta pelatihan sudah mengenal dan memahami google classroom, namun masih belum memahami apa itu platform elearning dan juga belum memahami tentang moodle, maka peserta pelatihan harus dikenalkan dengan apa itu platform elearning, dan apa itu Moodle, serta perlunya pelatihan penggunaan tools-tools yang ada di Moodle untuk mempermudah proses pembelajaran.

4.2.3 Pelaksanaan Kegiatan

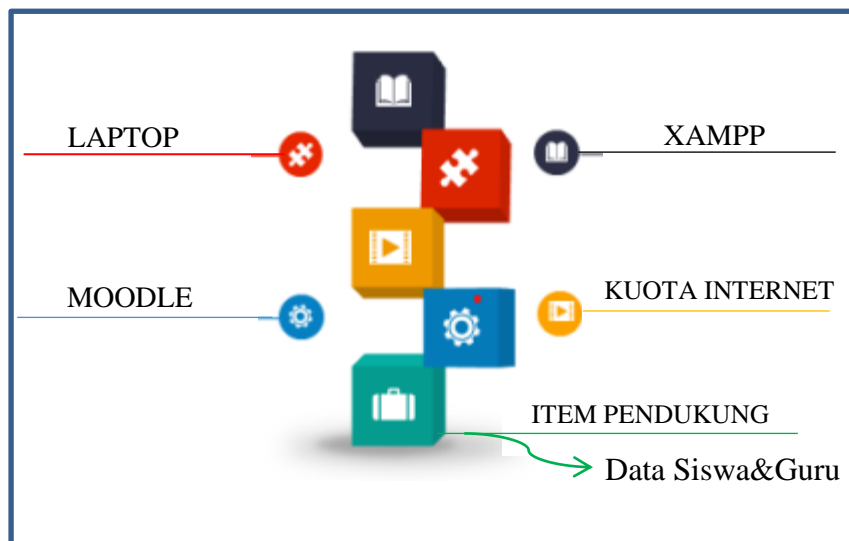
Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 25 November 2021 yang berlokasi di Ruang Labor Komputer SMA Negeri 2 Bungaraya. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 peserta pelatihan. Kegiatan dimulai pada Pukul 07.00 WIB.

- 1) Kegiatan dimulai dengan pembukaan dengan memperkenalkan diri, jurusan dan universitas, kemudian menyampaikan tujuan kegiatan dan dilanjutkan dengan kata sambutan dari Kepala Sekolah.
- 2) Mengarahkan guru mengisi formulir absensi kehadiran, pengisian absensi kehadiran dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Pengisian absensi kehadiran

- 3) Peserta melengkapi prosedur pelaksanaan pelatihan. Hal yang perlu dipersiapkan dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Alat Pendukung

Untuk mempersingkat waktu, sebelumnya pelaksana kegiatan telah menginstallkan xampp dan moodle (pada localhost) di laptop para peserta pelatihan agar para peserta bisa langsung mengikuti pelatihan.

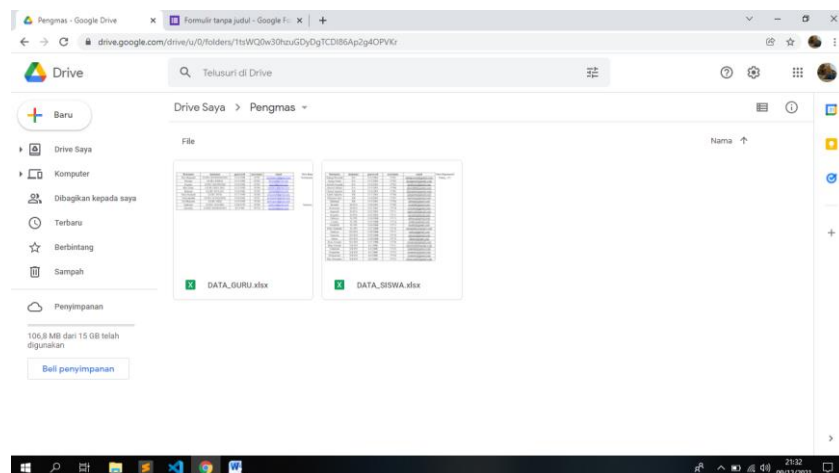
- 4) Mengenalkan platform elearning yang dapat digunakan sebagai pendukung media pembelajaran yaitu platform elearning Moodle

dan Google Classroom. Pengenalan Platform elearning Moodle dan Google Classroom dapat dilihat pada Gambar 4.3 berikut ini:



Gambar 4.3 pengenalan platform elearning

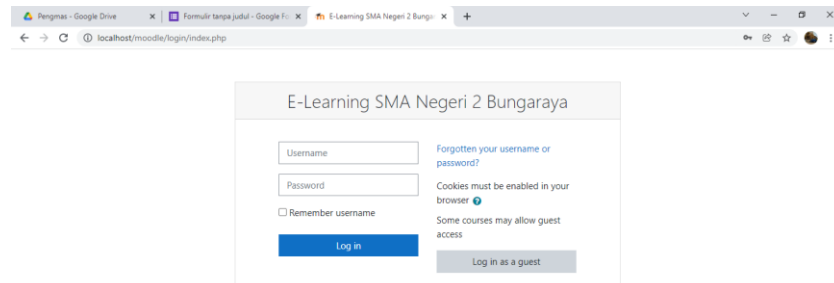
- 5) Mengarahkan guru untuk membuka link drive yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp sekolah, drive berisi bahan-bahan pelatihan yang dapat di unduh sebelum masuk pada tahap pelatihan. Drive berisi 1 dokumen data guru dan 1 dokumen data siswa. Drive dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Drive Data Guru dan Data Siswa

- 6) Peserta diarahkan untuk login ke platform elearning Moodle, menggunakan username dan password yang ada pada data guru.

Adapun adapun laman login dapat dilihat pada Gambar 4.5.1 dan 4.5.2 berikut ini:



Gambar 4.5.1 Laman login Moodle SMAN 2 Bungaraya

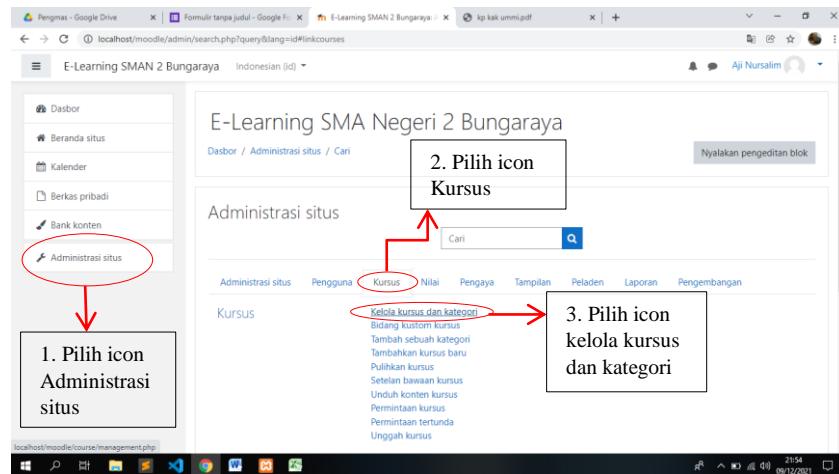
Gambar diatas adalah halaman login elearning moodle SMA Negeri 2 bungaraya.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
	firstname	lastname	password	username	email	New Password								
1	Nur Hasanah	GURU B INDONESIA	12-05-1984	18701	nurhasanah@gmail.com	Nurhasanah_123								
2	Fitriani	GURU KIMIA	13-05-1989	18702	fitriani@gmail.com									
3	Iryanti	GURU EKONOMI	14-05-1989	18703	iryanti@gmail.com									
4	Mia Diani	GURU BIOLOGI	15-05-1990	18704	miadani@gmail.com									
5	Rahmat	GURU PENJAS	16-05-1986	18705	rahmat@gmail.com									
6	Nisa Nurash	GURU MTK	17-05-1990	18706	nisanurash@gmail.com									
7	Nurwahidah	GURU B INGGRIS	18-05-1984	18707	nurwahidah@gmail.com									
8	Seti Mahyuni	GURU SBD	19-05-1990	18708	setimahyuni@gmail.com									
9	Sudono	GURU AGAMA	20-05-1979	18709	sudono@gmail.com	Sudono_123								
10	Zarnedy	GURU SOSIOLOGI	03-08-1983	18710	zarnedy@gmail.com									

Gambar 4.5.2 Data Guru

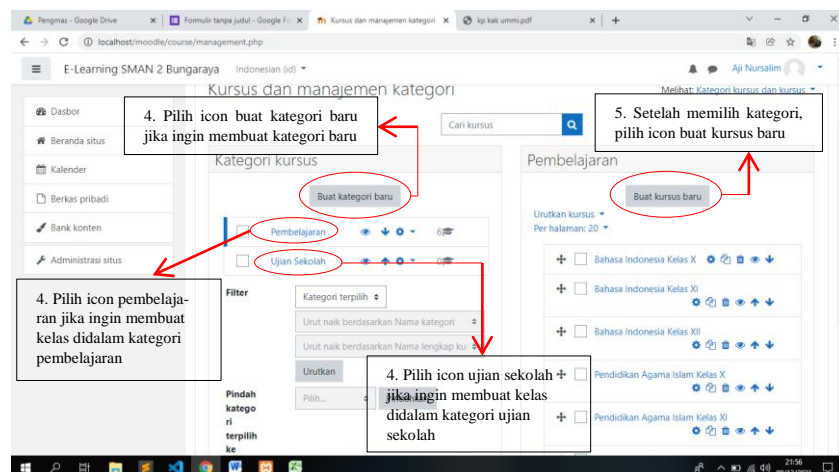
Gambar diatas adalah data guru yang berisi username dan password untuk login sebagai guru.

- 7) Peserta diarahkan untuk membuat Kelas pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajar di moodle. Adapun adapun cara untuk membuat kelas di moodle dapat dilihat pada Gambar 4.6.1 sampai 4.6.3 berikut ini:



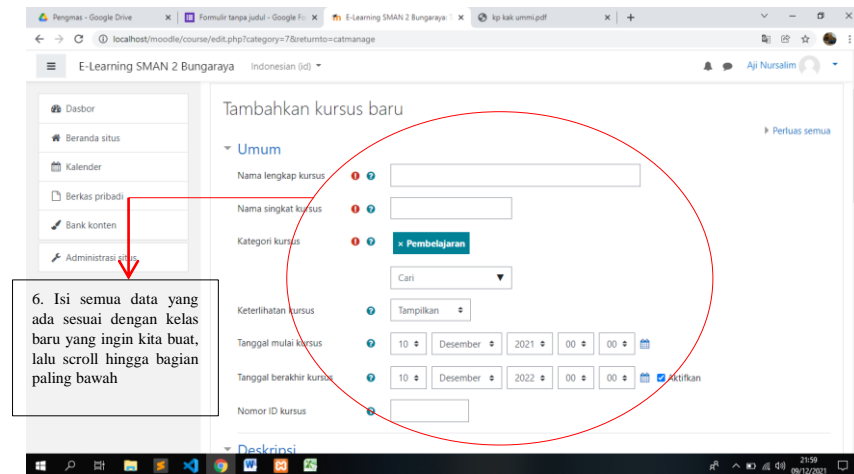
Gambar 4.6.1 Langkah1 membuat kelas

Gambar diatas merupakan halaman administrasi situs yang di gunakan untuk membuat kelas atau kursus.



Gambar 4.6.2 Langkah2 membuat kelas

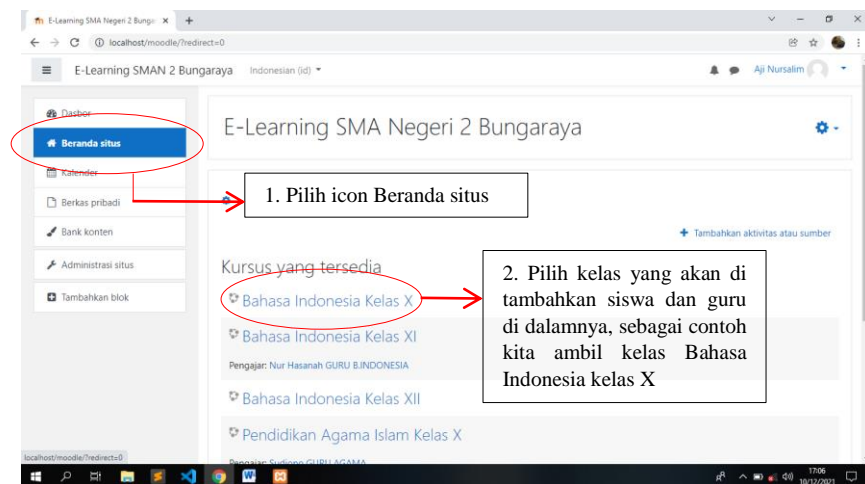
Gambar diatas merupakan tampilan halaman menu kursus yang didalamnya terdapat menu untuk membuat dan memilih kategori, dan menambahkan kelas di kategori tersebut.



Gambar 4.6.3 Langkah3 membuat kelas

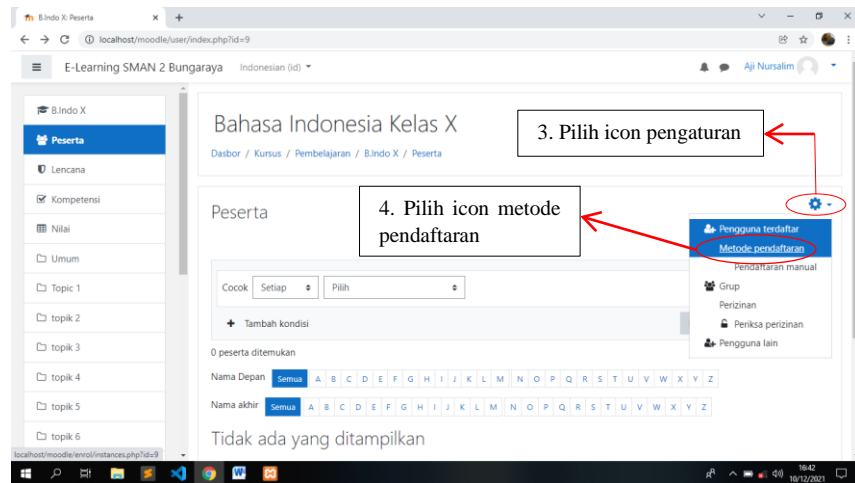
Gambar diatas merupakan halaman untuk menambahkan kursus/kelas baru dengan cara mengisikan nama lengkap kelas, nama singkat kelas, kategori kursus dan kode kelas.

- 8) Setelah berhasil membuat kelas, kemudian para peserta pelatihan diarahkan untuk memasukkan siswa dan guru kedalam kelas. Adapun cara memasukkan siswa dan guru dapat dilihat pada gambar 4.7.1 sampai 4.7.4 berikut ini :



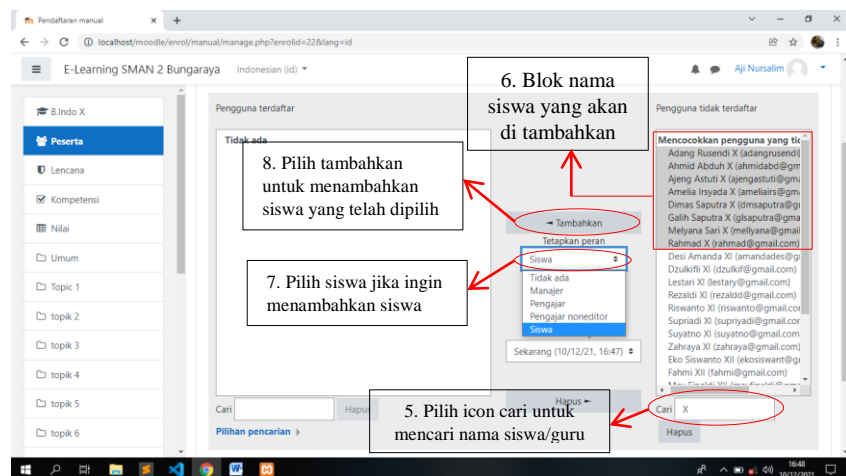
Gambar 4.7.1 beranda situs

Gambar diatas adalah menu beranda situs yang didalamnya berisi kelas-kelas yang telah dibuat.



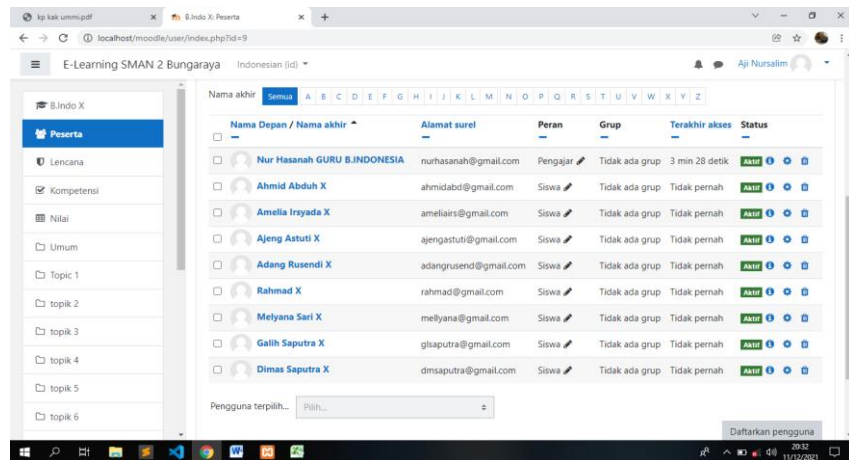
Gambar 4.7.2 Langkah1 memasukan peserta ke kelas

Gambar diatas adalah halaman menu peserta pada kelas bahasa Indonesia yang digunakan untuk menambahkan peserta ke kelas.



Gambar 4.7.3 Langkah2 memasukan peserta ke kelas

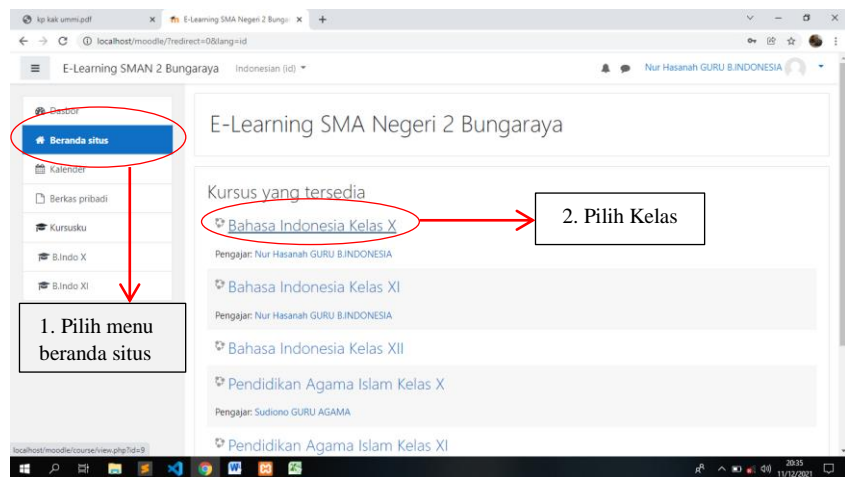
Gambar diatas merupakan halaman menu untuk menambahkan peserta baik guru maupun siswa, jika ingin menambahkan guru maka pilih tambahkan sebagai guru, jika ingin menambahkan sebagai siswa maka pilih siswa.



Gambar 4.7.4 Berhasil memasukan peserta ke kelas

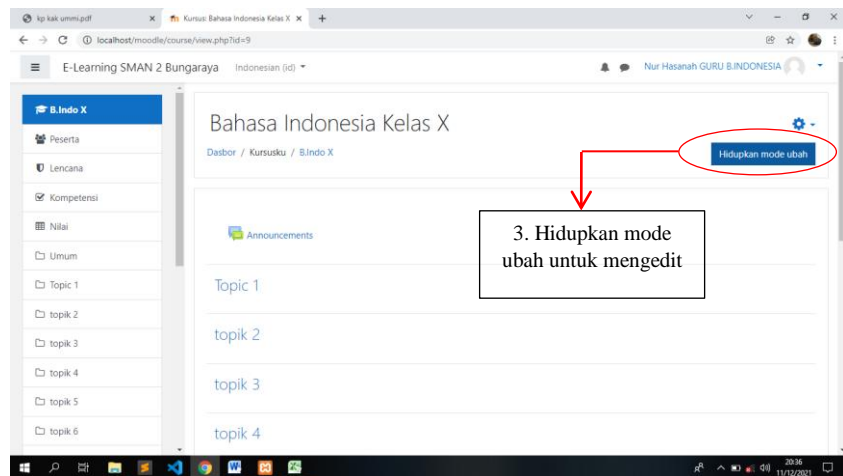
Gambar diatas menunjukan bahwasanya kita telah berhasil menambahkan peserta kedalam kelas.

- 9) Setelah berhasil menambahkan guru dan siswa kedalam kelas, peserta pelatihan diarahkan mengenai cara menggunakan menu-menu di moodle untuk pembelajaran, seperti absensi, mengupload materi di kelas yang bisa berupa video, file, pesan suara, link youtube dan masih banyak lagi yang lainnya. Adapun cara untuk mengupload materi di kelas dapat dilihat pada gambar 4.8.1 sampai 4.8.8 berikut ini :



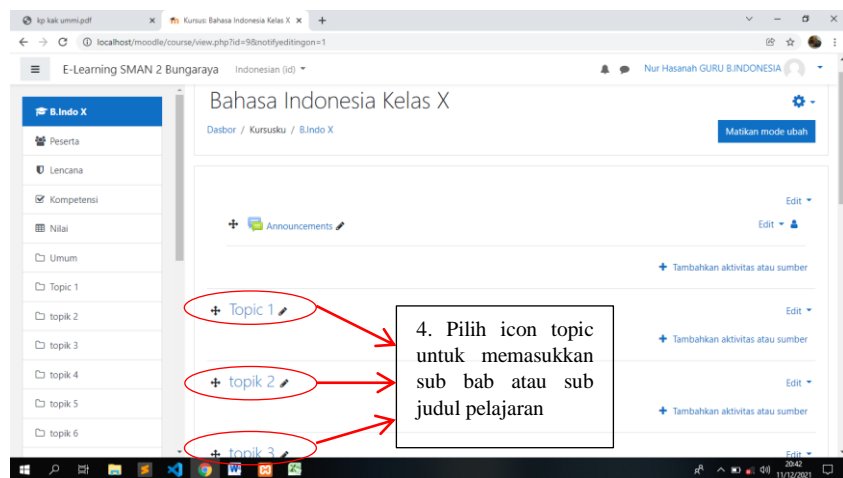
Gambar 4.8.1 Langkah1 upload materi ke kelas

Gambar diatas merupakan halaman beranda situs, untuk menambahkan materi kita harus masuk ke kelas terlebih dahulu.



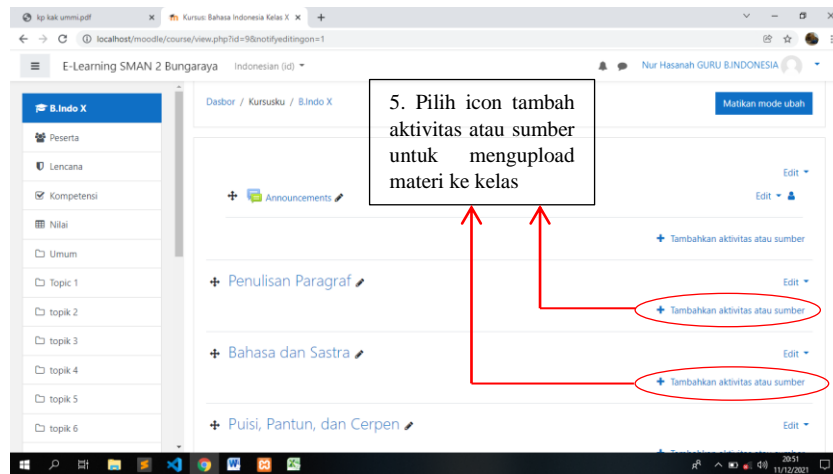
Gambar 4.8.2 Langkah2 upload materi ke kelas

Setelah masuk kedalam kelas kita harus menghidupkan mode ubah agar dapat mengedit dan memasukan materi kedalam kelas.



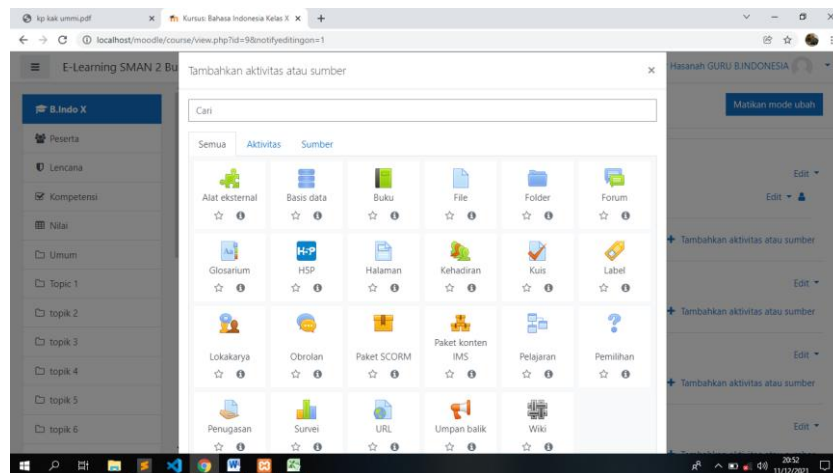
Gambar 4.8.3 Langkah3 upload materi ke kelas

Setelah menghidupkan mode ubah, kita dapat memasukan sub materi pelajaran yang akan kita upload ke kelas.



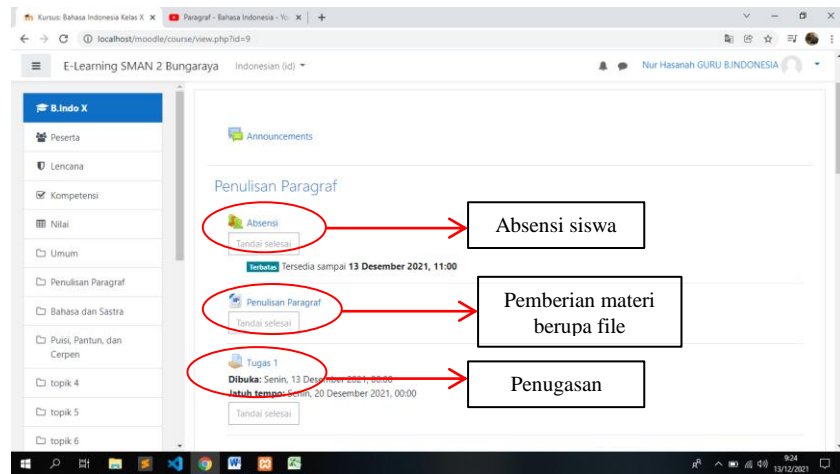
Gambar 4.8.4 Langkah4 upload materi di kelas

Setelah selesai membuat sub judul materi yang akan di uplod, kita dapat mengupload materi dengancara memilih icon tambah aktivitas atau sumber.



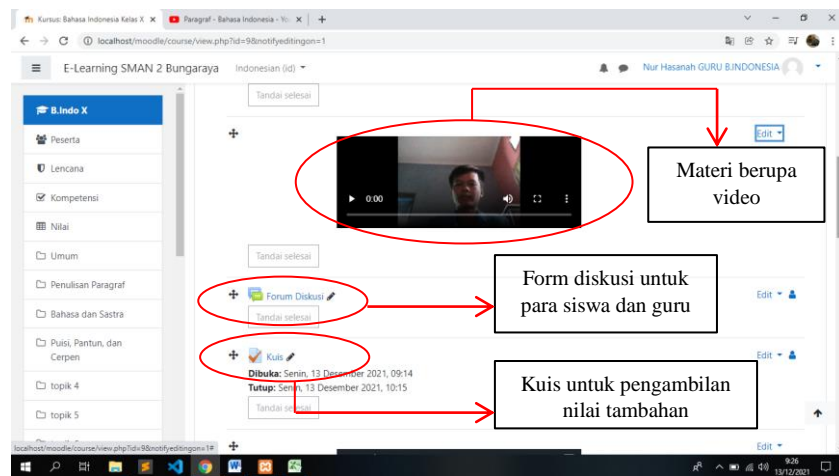
Gambar 4.8.5 Menu-menu untuk upload materi

Gambar diatas merupakan menu-menu yang dapat digunakan untuk pembelajaran di elearning, seperti absensi, upload materi dan penjelasan materi.



Gambar 4.8.6 Absensi, Materi File, dan Penugasan

Gambar diatas merupakan menu absensi untuk absensi siswa, dan juga pemberian materi berupa file word serta pemberian tugas.



Gambar 4.8.7 Materi Video, Form Diskusi dan Quiz

Gambar diatas merupakan pemberian atau penjelasan materi berupa video, form untuk didkusi dan juga quiz.



Gambar 4.8.8 Materi Audio dan Link Youtube, Browser dll

Gambar diatas merupakan pemberian atau penjelasan materi berupa suara dan juga melalui link video ke youtube, browser, dan lain-lain.

4.2.4 Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah peserta mampu menggunakan platform elearning Moodle untuk media pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara praktik langsung menggunakan Moodle dengan mengikuti langkah-langkah dari pelatihan yang diberikan selama kegiatan. Proses dan hasil evaluasi dapat dilihat pada table 4.2.3 di bawah ini.

Tabel 4.2.3 Proses dan Hasil Eevaluasi

Pelaksanaan Evaluasi	Hasil Evaluasi
Tahap evaluasi dibantu oleh kepala sekolah, para peserta pelatihan (para guru) diberi tugas untuk menggunakan platform elearning moodle dalam proses pembelajaran, agar dapat mengetahui tingkat pemahaman para guru dengan pelatihan yang telah diberikan.	Dari hasil evaluasi diketahui bahwasanya dari 11 peserta pelatihan terdapat 72,7% atau 8 peserta dapat mengikuti langkah-langkah penggunaan elearning sesuai dengan pelatihan yang diberikan. Sedangkan 27,3 atau 3 peserta belum dapat mengikuti langkah-langkah penggunaan elearning sampai selesai.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan kerja praktek sudah sesuai dengan yang direncanakan, dan didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Platform elearning google classroom dan moodle cocok digunakan di SMA Negeri 2 Bungaraya.
2. Seluruh Guru sudah dapat menggunakan Google Classroom, namun untuk penggunaan Moodle dari 11 peserta hanya 8 peserta atau 72,7% yang dapat mengikuti langkah-langkah penggunaan Moodle seperti pelatihan yang telah diberikan, dan 3 peserta atau 27,3% lainnya belum dapat mengikuti sampai selesai, hal ini dipengaruhi oleh faktor usia yang menyebabkan lemahnya daya ingat terhadap materi yang diberikan.
3. Setelah dilakukan pelatihan pemahaman peserta tentang Google Classroom dan Moodle meningkat, para peserta menjadi lebih paham tentang manajemen aktifitas yang dapat dilakukan di Google Classroom maupun Moodle.

5.2 Saran

Penulis menyadari dalam pelatihan dan laporan kerja praktek ini masih terdapat kekurangan dari sisi proses maupun laporan, untuk itu penulis memberikan beberapa saran pengembangan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan penggunaan platform elearning Google Classroom dan Moodle perlu dilanjutkan secara bertahap kepada para guru yang masih kurang memahami.
2. Kegiatan pelatihan ini juga perlu didukung oleh kegiatan pelatihan yang mengangkat topik tentang cara membuat bahan ajar berbasis Teknologi Informasi (TI).
3. Pelatihan mendatang juga harus dilaksanakan dengan persiapan dan perencanaan yang lebih cermat dan bekerjasama dengan lembaga terkait.


DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. dan Dewi. D.P. 2020. *"Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19"*. Web-Seminar Nasional, (January), pp.129–135.
- Batubara, H. H. 2017. *"Pelatihan E-Learning Berbasis Moodle Untuk Dosen-Dosen Universitas Islam Kalimantan Mab Banjarmasin"*. JCES FKIP UMMat. Vol. 1, No. 1, Hal. 57-66
- Berger, Peter L. 1984. *Invitation to Sociology: A Humanistic Perspective*. USA: Penguin Books.
- Carol Natasia dan Durinta Puspasari. 2020. *"Pemanfaatan Media E-Learning Moodle Untuk Menunjang Pembelajaran Mahasiswa di Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra"*. JPAP.
- Darmalaksana, Wahyudin. 2020. *"Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan"*. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung 1–6.
- Dian Mayasari dkk. 2020. *"Pelatihan Moodle Sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh"*. ABDIDAS, Vol. 1 No. 3 Hal 144 - 148.
- Handarini OI, Wulandari SS. 2020. *"Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi 19"*. J. Pendidik. Adm. Perkantoran 8:496–503.
- Khusniyah. 2020. *"Pembelajaran yang Dipaksa Pulang"*: Ampel Denta, 7(1), pp.31-33.
- Nugroho, Eko. 2018. *"Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner"*. Universitas Brawijaya Press.
- Pandji, Dewi. 2013. *Menembus Dunia Lansia*: Elex Media Komputindo.
- Rachmawati, Imami Nur. 2007. *"Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara"*. Jurnal Keperawatan Indonesia 11(1):35–40.
- Raco, Jozef. 2018. *"Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya"*.
- Rahardjo, Mudjia. 2011. *"Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif"*.
- Rini Atikah DKK. 2021. *"Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19"*. Jurnal PETIK.

- Suartama, I Kadek, dkk. 2014. "*E-learning Konsep dan Aplikasinya*" : Singaraja. Undiksha Press.
- Vander, Zanden J. W. 1979. *Sociology*. New York: John Wiley and Sons.
- Widiatmoko Herbimo, 2020. "*Penerapan Aplikasi Moodle Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi*". Jurnal Karya Ilmiah Guru. Vol. 5, No.1.
- Yolan dan Mansuri. 2015. "*Sistem Informasi Pariwisata Propinsi Nangroe Aceh Darussalam Berbasis Web*".

LAMPIRAN A
SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI
KERJA PRAKTEK

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN KERJA PRAKTEK

 UIN SUSKA RIAU	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI كلية العلوم و التكنولوجيا FACULTY OF SCIENCE AND TECHNOLOGY Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 Panam Pekanbaru PO. Box. 1004 Telp. 0761-8359937 Fax. 0761-859428, Web Site: www.uin-suska.ac.id, e-mail: faste@uin-suska.ac.id</p>
---	--

FORM KP 03

SURAT KETERANGAN SELESAI KERJA PRAKTEK

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama	: Hermayanti, S.Pd
Alamat	: Jl. Hang Jebat Kampung Kemuning Muda, Kec Bungaraya Kab. Siak
Telp/HP	: 081268631899
Instansi/Perusahaan	: SMA Negeri 2 Bungaraya
Jabatan	: Kepala Sekolah

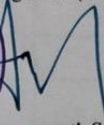
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama	: Aji Nursalim
NIM	: 11950311518
Program Studi	: Sistem Informasi
Semester	: 5 (Lima)
Judul Kerja Praktek	: Sosialisasi Penggunaan Platform Elearning Google Classrom dan Moodle untuk Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

Telah selesai melaksanakan kerja praktek dari Tanggal 23 November 2021 sampai dengan Tanggal 27 November 2021 pada instansi yang kami pimpin.
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Siak, 27 November 2021
Mengatahui (Kepala/Pimpinan)





Hermayanti, S.Pd
19700828 200012 2 003

Catatan : Form ini harus ditanda tangan dan cap/stempel Perusahaan/Instansi

Gambar A. 1 Surat Keterangan Selesai Kerja Praktek

LAMPIRAN B
PENILAIAN PELAKSANAAN
KERJA PRAKTEK

PENILAIAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
كلية العلوم و التكنولوجيا
FACULTY OF SCIENCE AND TECHNOLOGY
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 Panam Pekanbaru PO. Box. 1004 Telp. 0761-8359937
Fax. 0761-859428, Web Site: www.uin-suska.ac.id, e-mail: faste@uin-suska.ac.id

FORM KP 04

FORM PENILAIAN PEMBIMBING PERUSAHAAN/INSTANSI

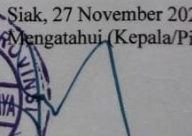
Dengan ini kami selaku Pembimbing Kerja Praktek dari Mahasiswa berikut ini:


Nama : Aji Nursalim
NIM : 11950311518
Program Studi : Sistem Informasi
Semester : 5 (Lima)
Judul Kerja Praktek : Sosialisasi Penggunaan Platform Elearning Google Classrom dan Moodle untuk Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19
Dosen Pembimbing : Syaifullah, SE., M.Sc

Menyatakan bahwa Mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan Tugas Kerja Praktek di :
SMA Negeri 2 Bungaraya, dengan nilai sebagai berikut :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	RANGE NILAI (60 – 100)	NILAI
1	Deliverables: Hasil (Akhir maupun antara) sesuai dengan harapan	15%	90	13,5
2	Ketepatan Waktu: Pelaksanaan pekerjaan yang diberikan sesuai dengan batas waktu yang diberikan	15%	90	13,5
3	Kehadiran: Sesuai dengan kondisi atau requirement yang diberikan oleh Perusahaan pada awal kegiatan KP, termasuk ketepatan waktu masuk/keluar kantor	10%	95	9,5
4	Attitude: Sikap, appearance (Kerapian)	10%	90	9
5	Team Work: Kerjasama dengan personil lain di Perusahaan/Instansi yang bersangkutan, termasuk kemampuan berkomunikasi	40%	88	35,2
6	Inisiatif : Pemahaman terhadap materi/masalah	10%	89	8,9

Demikian penilaian ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Siak, 27 November 2021
(Mengetahui (Kepala/Pimpinan))

Hermavanti, S.Pd
19700828 200012 2 003



Gambar B. 1 Penilaian Pelaksanaan Kerja Praktek

LAMPIRAN C
ABSENSI KEHADIRAN
PESERTA

ABSENSI KEHADIRAN PESERTA

ABSENSI KEHADIRAN			
NO	NAMA	NO WA	PARAF
1	Miadiani, S.Pd.	0822 1126 2882	
2	Ramodoni, Amd. Farm	0852 3605 7785	
3	Rahman, S.Pd	0823 2651 7938	
4	WINARTI .S.pd	0813 - 6462-1758	
5	Hasanah, S. Pd	0812 - 6863-1899	
6	Nira Nurasih, S.Pd	0823 - 8472-3525	
7	NURFITRIANI .S.pd	0813 6591 3450	
8	IRYANTI, SE	0813 72817105	
9	DEDE FATMA, S.pd	0813 78289277	
10	NurWahidah, S.pd.	08526435 2529	
11	SRI MULYANI, S.Pd	0853 7450646	
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			

Gambar C. 1 Absensi Kehadiran Peserta

LAMPIRAN D
DOKUMENTASI KEGIATAN

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar D. 1 Proses Pelatihan



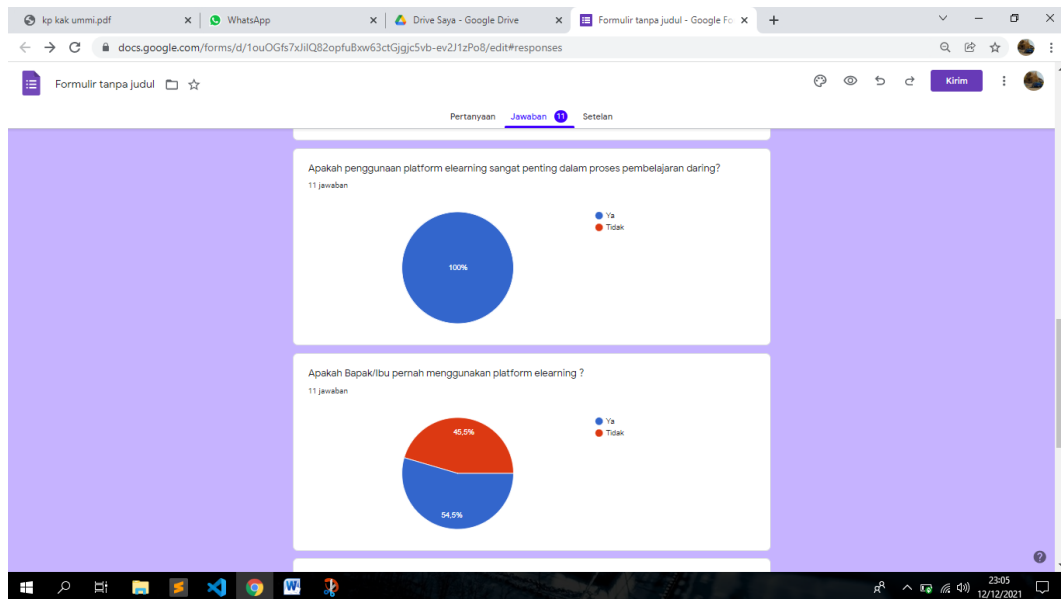
Gambar D. 2 Proses Pelatihan



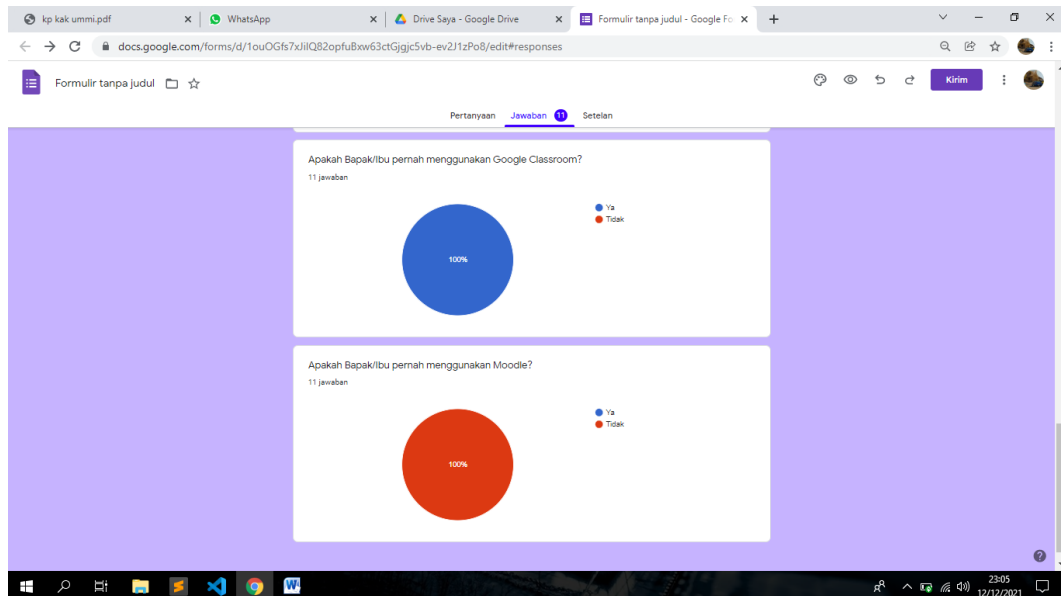
Gambar D. 3 Foto Bersama

LAMPIRAN E
KUESIONER

KUESIONER



Gambar E. 1 Tanggapan 1



Gambar E. 2 Tanggapan 2